



Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Brandan

Rahmad¹, Muhizar Muchtar², Ahmad Fuadi³

^{1,2,3}Pendidikan Agama Islam, STAI Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : nasutionrahmad81@gmail.com

Abstract :

This study aims to answer the questions in the following problem formulation: 1) How is the Problem Based Learning (PBL) learning model in the subject of Islamic jurisprudence in class VIII of MTs Swasta Darul Arafah? 2) How is the problem-solving ability of students in class VIII of MTs Swasta Darul Arafah? 3) How does the *Problem Based Learning* (PBL) learning model influence the problem-solving ability in the subject of Islamic jurisprudence in class VIII of MTs Swasta Darul Arafah? This study uses a quantitative research method with a sample of 52 students. Data collection techniques in this study are observation, tests, and documentation. Meanwhile, data analysis uses a simple linear regression test. The results of this study are that the percentage of the use of the Problem Based Learning (PBL) Learning Model has an effect on Students' Problem Solving Ability by 68.3%. And from the data analysis, the results obtained are that $t_{count} = 63.58$ and $t_{table} = 1.675$, so $t_{count} > t_{table}$, namely $63.58 > 1.675$ so that H_0 is rejected and H_a accepted. Thus, it can be concluded that there is an influence of the use of the Problem Based Learning (PBL) Learning Model on Students' Problem Solving Ability in the Fiqh Subject of Class VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan.

Keywords : Influence, Learning Model *Problem Based Learning* (PBL), Problem Solving Skills

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan dalam rumusan masalah berikut ini: 1) Bagaimana model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) pada mata pelajaran fiqih di kelas VIII MTs Swasta Darul Arafah? 2) bagaimana kemampuan pemecahan masalah siswa di kelas VIII MTs Swasta Darul Arafah? 3) Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap kemampuan pemecahan masalah pada mata pelajaran Fiqih di kelas VIII MTs Swasta Darul Arafah? penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan sampel yang berjumlah 52 Siswa/I. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, Tes, dan dokumentasi Sedangkan analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana. Adapun hasil dalam penelitian ini adalah rseentase penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) berpengaruh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa sebesar 68,3 %. Dan dari analisis data diperoleh hasil bahwa $t_{hitung} = 63,58$ dan $t_{tabel} = 1,675$ maka $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $63,58 > 1,675$ sehingga diperoleh H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan.

Kata Kunci: Pengaruh, Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), Kemampuan Pemecahan Masalah.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya dunia pendidikan dan kurikulum yang silih berganti, maka sangat diperlukan sudut pandang baru oleh seorang guru dalam pembelajaran, dari yang semula pembelajaran berpusat pada guru menuju pembelajaran inovatif dan berpusat pada siswa. “Guru dalam proses belajar mengajar masih tetap memegang peranan penting. Peranan guru dalam pengajaran belum dapat digantikan baik oleh mesin, radio, *tape recorder*, maupun komputer yang paling modern sekalipun”. (C, 2021). Perubahan juga sangat perlu dilakukan pada model pembelajaran, ataupun cara mengajar. “Mengajar pada hakekatnya suatu proses, yakni mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar siswa sehingga menumbuhkan dan mendorong siswa belajar”. (Sagala, 2021).

Guru atau pendidik adalah seorang yang sangat berperan dalam penyelenggaraan proses pembelajaran di kelas. Kelas terdiri atas sejumlah siswa yang dibimbing oleh pendidik untuk mengeksplorasi segala sesuatu yang ada didunia dan mempelajari bagaimana mengarahkan hasil eksplorasi tersebut agar bermanfaat (Ahmadi, 2011). Namun, permasalahan yang terjadi saat ini adalah guru seperti kekurangan inovasi dalam melaksanakan metode pembelajaran, akibatnya guru lebih sering menggunakan metode pembelajaran konvensional yang mana pada proses kegiatan belajar mengajar, pembelajaran hanya berpusat kepada guru, komunikasi lebih banyak satu arah dari guru ke peserta didik dan metode pembelajaran lebih pada penguasaan konsep-konsep. Akibatnya siswa menjadi pasif karena tidak berkesempatan menemukan konsep yang diajarkan, siswa berpikir kritis, siswa cepat bosan, siswa tidak antusias maupun termotivasi dan hasil belajar siswa tidak baik (Majid, 2013).

Menurut pendapat Peter Sheel, sesuai dengan ”Kerucut Pengalaman Belajar“, ia menyatakan bahwa peserta didik yang hanya mengutamakan pengelihatian dan pendengaran dalam proses pembelajarannya, akan memperoleh daya serap kurang dari 50% . Di sisi lain dalam melaksanakan proses belajar-mengajar, kurang dari 20% guru yang menggunakan alat bantu pelajaran. Kurang dari 30% guru yang selalu mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari. Sehingga wajar apabila evaluasi hasil belajar hasilnya belum seperti yang diharapkan Aseb (Aseb, 2021).

Seperti yang terjadi di MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Brandan berdasarkan hasil observasi hampir 70% siswa kelas VIII mengalami kesulitan dalam menganalisis informasi, mengevaluasi argumen, dan menarik kesimpulan yang logis dan memecahkan suatu masalah. Dikarenakan kurang bervariasinya metode pembelajaran yang di sajikan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan belajar yang cenderung monoton karena masih menggunakan metode pembelajaran konvensional yang hanya berpusat oleh guru dan bersifat satu arah. Sehingga Siswa

menjadi kesulitan dalam menghadapi suatu soal atau permasalahan yang mengakibatkan banyaknya siswa yang tidak tuntas. Hal ini dapat dilihat dari konversi tabel siswa kelas VIII pada tahun ajaran 2023/2024 sebagai berikut :

Tabel 1. Jumlah Siswa Tuntas

| No | Kelas | Jumlah Siswa | Tidak tuntas | Persentase |
|----|----------|--------------|--------------|------------|
| 1. | VIII - A | 32 | 23 | 68,75% |
| 2. | VIII - B | 25 | 17 | 68,05% |

Berdasarkan data dan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pentingnya pemikiran metode, strategi, dan pendekatan dalam mendesain model pembelajaran yang berguna dalam mencapai iklim PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) adalah tuntutan yang harus diupayakan oleh seorang pendidik. Berdasarkan hasil pengamatan di kelas VIII MTs Swasta Darul Arafah Pangkalan Brandan peneliti memperoleh data bahwa. Proses pembelajaran fikih yang dilakukan masih fokus pada buku paket pelajaran dan siswa mendengarkan penjelasan guru atas materi yang di ajarkan. Jarang dilakukan diskusi untuk membahas dan memecahkan persoalan yang terkait materi pelajaran fikih sehingga siswa kurang memiliki kemampuan pemecahan masalah. Siswa tidak terlatih dalam menganalisis persoalan fikih yang ada di masyarakat. Hal ini tentu sangat disayangkan sebab masalah fikih akan terus berkembang sesuai kamajuan zaman dan membutuhkan solusi yang sesuai dengan ajaran agama. Pembelajaran harus dikelola dengan memanfaatkan segala potensi yang ada dalam diri siswa termasuk kemampuannya dalam memecahkan masalah.

Siswa perlu dilibatkan secara aktif dalam proses belajar agar pemahaman konsep belajar berkembang. Keberhasilan siswa dalam belajar tergantung pada penyajian materi pembelajaran termasuk media pembelajaran dan metode mengajar yang digunakan oleh guru pada proses belajar-mengajar. Banyak macam metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam menyajikan suatu materi pelajaran yang memicu keaktifan siswa. Salah satu diantaranya adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) (Brigita, 2017).

Model pembelajaran ini dipilih karena Model pembelajaran PBL telah banyak digunakan dalam berbagai bidang studi karena dianggap efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, dan kolaborasi siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Rika Nurjannah pada tahun 2013 dengan judul “Penerapan metode pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA siswa kelas V SDN 1 Bungkok Kec. Marga sekampung TP. 2013/2014” Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan aktivitas pembelajaran guru ataupun siswa. Ketuntasan siswa pun meningkat setiap siklusnya. Siklus pertama mencapai 67,40%, siklus kedua mencapai 71,54 % dan siklus ketiga mencapai 79,98%. berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan

bahwa model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang mengacu pada pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kuantitatif. Cresweel menyatakan bahwa, “pendekatan kuantitatif adalah pengukuran data kuantitatif dan statistik objektif melalui perhitungan ilmiah berasal dari sampel orang-orang atau penduduk yang diminta menjawab atas sejumlah pertanyaan tentang survey untuk menentukan frekuensi dan prosentase tanggapan mereka” (Arikunto, 2012)

Rancangan yang digunakan pada penelitian ini adalah *Non – Equivalent Control Group Design*. Rancangan ini terdiri atas 2 kelompok yaitu kelompok (Kelas) control dan Kelompok (Kelas) eksperimen dimana kelas eksperimen akan diberikan teratmen menggunakan aplikasi Cabri dan kelas control tidak akan diberikan treatment menggunakan aplikasi Cabri. Design penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut.

Teknik pengumpulan data yang dapat melengkapi data penelitian diantaranya Pengamatan (*Observasi*), Wawancara (Interview), Tes dan Dokumentasi Sedangkan Teknik analisis data dengan analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial yang bertujuan untuk mengkaji variabel penelitian (Arikunto, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS 20. Dan diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

| | | Tests of Normality | | | | | |
|---------------|---------------------|---------------------------------|----|-------|--------------|----|------|
| | | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Kelas | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Hasil belajar | pre-test eksperimen | .153 | 25 | .133 | .936 | 25 | .117 |
| | post-tes eksperimen | .116 | 25 | .078 | .912 | 25 | .105 |
| | Pre-Tes Kontrol | .124 | 27 | .200* | .967 | 27 | .529 |
| | post-tes kontrol | .165 | 27 | .068 | .929 | 27 | .065 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Jika Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Jika Sig (Signifikansi) atau nilai probabilitas > 0,05 maka data berdistribusi normal. Berdasarkan kaidah keputusan tersebut dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari

Kolmogrov-Smirnov yaitu 0,133 0,078 0,200 dan 0,068 > 0,05 maka disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian memiliki variasi yang homogen atau tidak. Dengan kaidah keputusan apabila nilai signifikansi > 0,05 maka sampel memiliki variasi homogen sedangkan nilai signifikansi < 0,05 maka variansi sampel tidak homogen. Berikut hasil dari data yang telah ditabulasikan:

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

| | Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|--------------------------------------|------------------|-----|--------|------|
| HASIL Based on Mean | 1.781 | 1 | 50 | .188 |
| Based on Median | 1.465 | 1 | 50 | .232 |
| Based on Median and with adjusted df | 1.465 | 1 | 41.283 | .233 |
| Based on trimmed mean | 1.566 | 1 | 50 | .217 |

Berdasarkan dari tabel diatas maka diketahui hasil dari uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi yang diambil dari input *based on mean* yaitu sebesar 0,188 > 0,05 dimana sesuai dengan kaidah keputusan maka variasi sampel dinyatakan homogen.

3. Pengajuan Hipotesis

Setelah uji prasyarat analisis telah terpenuhi yaitu uji Normalitas dan Uji Homogenitas yang memperlihatkan bahwa data pretest dan post tes adalah normal dan homogen, maka selanjutnya dapat dilakukan pengujian hipotesis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah :

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan

Dengan kriteria pengujian hipotesis :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sebaliknya

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Hasil Perhitungam Uji Hipotesis dapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

| N | (X) | S ² | Taraf Signifikansi | Nilai t | | Kesimpulan |
|----|-------|----------------|--------------------|-----------------|----------------|--|
| | | | | t <i>hitung</i> | t <i>tabel</i> | |
| 52 | 55,23 | 6,264 | 0,05 | 63,58 | 1,675 | H ₀ ditolak dan H _a diterima |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai rata - rata (x) sebesar 55, 23 dan varians (S²) sebesar 6,264. sampel memiliki varians yang homogen dan juga berdistribusi normal. Nilai t hitung diuji pada taraf signifikan (α) = 0,05 dan derajat kebebasan (dk = n - 1) dengan kriteria pengujian hipotesis jika t hitung > t tabel maka H₀ ditolak dan H_a diterima sebaliknya Jika t hitung < t tabel maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan hal tersebut maka didapat t hitung = 63, 58 dengan taraf (α) = 0,05 dan derajat kebebasan dk = 52 - 1 = 51, dan diperoleh nilai t tabel = 1,675. berdasarkan kriteria pengujian maka didapatkan t hitung > t tabel yaitu 63,58 > 1,675 sehingga dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan

Sedangkan persentase besarnya pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan didapatkan adalah sebesar 68,3 % yang peroleh dari perhitungan analisis regresi dengan bantuan SPSS 23.0.

4. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan.

Penelitian ini dilaksanakan dengan cara menggunakan 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol dimana pada kelas eksperimen akan diberikan treatmen atau perlakuan dengan menggunakan Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL), sedangkan kelas kontrol menggunakan metode konvensional pada materi bangun ruang sisi datar. Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh aplikasi cabri tersebut, maka peneliti memberikan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*Post-Tes*). Hasil dari kedua tes tersebut selanjutnya akan dijadikan sebagai perbandingan untuk melihat hasil belajar siswa.

Hasil dari *pre-test* digunakan untuk menguji normalitas dan juga homogenitas data. Setelah dilakukan analisis, maka didapatkan hasil yang menunjukkan bahwa data sampel tersebut berdistribusi normal dan juga homogen. Sehingga dapat mewakili populasi yang ada. Sedangkan yang menjadi tolak ukur untuk menguji hipotesis penelitian adalah hasil akhir yaitu *post-test*.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pada araf (α) = 0,05 dan derajat kebebasan dk = 52 - 1 = 51, dan diperoleh nilai t tabel = 1,675. berdasarkan kriteria pengujian maka didapatkan t hitung > t tabel yaitu 63,58 > 1,675 sehingga dapat disimpulkan H₀ ditolak dan H_a diterima, yaitu terdapat pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan

Dari analisis soal tes didapatkan bahwa nilai post-tes siswa lebih tinggi dari pada pre-test dari kedua kelas baik itu kelas eksperimen maupun kelas kontrol namun dengan catatan bahwa nilai rata - rata dari kelas eksperimen mengalami peningkatan sebesar 11 % sedangkan kelas kontrol mengalami peningkatan hanya 3 %. siswa mampu menyelesaikan soal sujud syukur. Hal ini dapat dilihat pada pencapaian indikator yang diperoleh siswa yaitu Memahami pengertian sujud syukur Kemudian pada indikator yang kedua Siswa dapat Memahami hukum dan dalil disyariatkannya sujud syukur Lalu pada indikator ketiga Siswa Memahami sebab-sebab sujud syukur.

PBL merupakan model pembelajaran yang sangat potensial untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk menjadi pemecah masalah aktif, PBL dapat membantu siswa mengembangkan berbagai keterampilan yang dibutuhkan di abad ke-21.

KESIMPULAN

Dari hasil perhitungan persentase penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* berpengaruh terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa sebesar 68,3 %. Dan dari analisis data diperoleh hasil bahwa t *hitung* = 63,58 dan t *tabel* = 1,675 maka t hitung > t tabel yaitu 63,58 > 1,675 sehingga diperoleh H₀ ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VIII MTs Darul Arafah Pangkalan Brandan

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Sekolah Tinggi Agama Islam Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Kajian dan Riset Mahasiswa yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid (2013) Strategi Pembelajaran (Rosdakarya, Bandung)

Abu Ahmadi dan Nur Uhbiayti. (2001). *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Aseb Jihad, dkk. (2021). *Pendidikan Karakter Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Dirjen Manajemen Dikdasmen Kemendiknas.

C, M. (2021). *Pedagogi Strategi Dan Teknik Mengajar Dengan Berkesan*. Bandung: PT.Setia Purna Inves.

Sagala, S. (2021). *Konsep Dan Makna Pembelajaran* . Bandung: Alfabeta.